PERBANDINGAN MORFOLOGI ERITROSIT PADA DARAH EDTA SEGERA DIPERIKSA DENGAN DISIMPAN 12 JAM DALAM REFRIGERATOR

Ayu Shinta Permana
P17334118053

ABSTRAK

Pemeriksaan Sediaan Apusan Darah Tepi (SADT) memiliki peran penting dalam menentukan diagnosis. Pemeriksaan morfologi sel eritrosit dilakukan dengan menggunakan metode SADT. Proses penyimpanan spesimen sangat berpengaruh terhadap stabilitas morfologi sel eritrosit. Pemeriksaan SADT seharusnya dilakukan segera setelah spesimen diambil. Apusan darah tepi yang ideal dapat dilakukan setelah sampel disimpan selama 2-8 jam pada suhu kamar dan selama 12-24 jam pada suhu refrigerator (4-8ºC) setelah pengambilan sampel. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan morfologi eritrosit pada darah EDTA segera diperiksa dengan disimpan 12 jam dalam refrigerator. Desain penelitian deskriptif dengan sampel penelitian berjumlah 30 orang Mahasiswa Prodi DIII TLM Jurusan Analis Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bandung. Hasil penelitian didapatkan jumlah rata-rata morfologi sel eritrosit yang abnormal pada darah EDTA segera diperiksa sebanyak 1 sel dalam 10 lapang pandang, sedangkan pada darah EDTA yang disimpan 12 jam dalam refrigerator ditemukan jumlah rata-rata morfologi sel eritosit yang abnormal sebanyak 45 sel dalam 10 lapang pandang. Setelah diuji secara statistik dengan program SPSS 25 dengan uji *Willcoxon* menunjukkan nilai *Sig 2-tailed* (0,000) < α (0,05) sehingga dapat ditarik kesimpulan terdapat perbedaan yang bermakna antara morfologi eritrosit pada darah EDTA segera diperiksa dan disimpan 12 jam dalam refrigerator.

Kata kunci: Morfologi eritrosit, darah EDTA, segera diperiksa, disimpan 12 jam dalam refrigerator.

COMPARISON OF ERYTHROCYTE MORPHOLOGY IN EDTA BLOOD IMMEDIATELY CHECKED WITH 12 HOURS STORED IN THE REFRIGERATOR

Ayu Shinta Permana
P17334118053

ABSTRACT

Examination of the peripheral blood smear (PBS) has an important role in determining the diagnosis. Morphological examination of erythrocytes using the PBS method. The specimen storage process greatly influences the morphological stability of erythrocytes. PBS examination should be carried out as soon as the specimen is taken. The ideal peripheral blood smear can be done after the sample is stored for 2-8 hours at room temperature and for 12-24 hours at a refrigerator temperature (4-8ºC) after sampling. The purpose of this study was to determine whether there were differences in the morphology of erythrocytes in EDTA blood immediately examined by storing it for 12 hours in the refrigerator. Descriptive research design with a research sample of 30 students of DIII TLM Study Program Health Analyst Department of Health Poltekkes Kemenkes Bandung. The results showed that the average number of abnormal erythrocyte cell morphology in EDTA blood was immediately examined as much as 1 cell in 10 fields of view, while in EDTA blood stored for 12 hours in the refrigerator 45 cells in 10 fields of view were found abnormal erythrocyte cell morphology. After being tested statistically with the SPSS 25 program with the Willcoxon test, the value of Sig 2-tailed (0.000) < (0.05) so that it can be concluded that there is a significant difference between the morphology of erythrocytes in EDTA blood immediately examined and stored for 12 hours in the refrigerator.
Keywords: Erythrocyte morphology, EDTA blood, immediately checked, stored for 12 hours in the refrigerator.